

Kelompok Sosial

FITRI DWI LESTARI



2 HASRAT MANUSIA SEJAK LAHIR

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam di sekelilingnya.





Gregariousness

Naluri manusia untuk hidup dengan manusia-manusia lain



SOERJONO SOEKANTO

kelompok sosial adalah himpunan/kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya *hubungan di antara mereka secara timbal balik* dan saling memengaruhi.

HENDRO PUSPITO


kelompok sosial sebagai suatu kumpulan *nyata, teratur, dan tetap* dari individu – individu yang melaksanakan peran – perannya secara berkaitan guna mencapai tujuan bersama.

PAUL B. HORTON DAN
CHESTER L. HUNT

kelompok sosial merupakan kumpulan manusia yang memiliki *kesadaran akan keanggotaannya saling berinteraksi.*

*Mengapa
manusia selalu
hidup
berkelompok ?*



- 
1. Manusia tidak mempunyai kemampuan fisik yang cukup untuk hidup sendiri
 2. Tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri
 3. Secara sosiologis, sebagian kepribadian manusia terbentuk oleh kehidupan berkelompok, demikian juga status dan peran

PERSYARATAN KELOMPOK SOSIAL



1. **SADAR** bahwa dirinya adalah bagian kelompok
2. **HUBUNGAN TIMBAL BALIK** antar anggota kelompok
3. **FAKTOR YG DIMILIKI BERSAMA** (nasib, kepentingan, tujuan dan ideologi, musuh) sehingga hubungan antar kelompok bertambah erat.
4. **BERSTRUKTUR** dan **BERPERILAKU**
5. **TERSISTEM** dan **BERPROSES**

klasifikasi kelompok sosial

Klasifikasi	Tipe	Ket
1. Hubungan sosial	Kel. primer & sekunder ✓	CH.Colley
2. Ikatan sosial	Gemmeinschaft & gesselschaft ✓	F. Tonnies
3. Pembagian kerja	Solidaritas mekanik & organik	E. Durkheim
4. Identitas diri	In group & out group ✓	Sumner
5. Sistem hubungan	Formal dan informal ✓	
6. Besar kecilnya kelompok	Monad, dyad, tryad	G. Simmel
7. Acuan bersikap	Membership & refference group ✓	
8. Terbentuknya kelompok	Nyata dan semu	

Tipe-tipe kelompok sosial

**Primary Group-
Secondary Group**

**In-Group dan Out-
Group**

**Paguyuban
(Gemeinschaft) dan
Patembayan
(Gesellschaft)**

**Grup formal dan non
formal**

**Membership Group
dan Reference Group**

**Kelompok
Okupasional dan
Volunter**

1. PRIMER & SEKUNDER

KELOMPOK

PRIMER

kelompok sosial yang pertama kali dijumpai individu untuk saling mengenal, berinteraksi, dan bekerja sama cukup erat.

- Hubungan antaranggota *akrab, personal, spontan, sentimentil, dan eksklusif*. Contoh, keluarga, kerabat.



1. PRIMER & SEKUNDER

KELOMPOK SEKUNDER

Kelompok besar yg terdiri dari banyak orang. Hubungannya tidak perlu berdasarkan saling mengenal secara pribadi dan sifatnya tidak begitu langgeng

- Contohnya kontrak jual beli.



2. IN-group & OUT-group

IN-group

Kelompok sosial, dimana individu mengidentifikasi dirinya

- Kita merasa sangat positif dan sepenuhnya merasa memiliki
- Ada sisi superioritas



2. IN-group & OUT-group

OUT-group

Kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan *in-group*-nya

- mengidentifikasi kelompok lain sebagai kelompok yang buruk, inferior, aneh, salah, dan hal-hal negatif lainnya.



3. GAMEINSCHAFT & GESELLSCHAFT

GAMEINSCHAFT PAGUYUBAN

Bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah dan kekal.

- Hubungan bersifat Intim, Privat, dan eksklusif (“kita” saja dan tidak untuk orang lain di luar “kita”)
- Keluarga, kelompok kerabatan, rukun tetangga dsb..
- Berdasarkan : Ikatan darah, tempat dan jiwa-pikiran



3. GAMEINSCHAFT & GESELLSCHAFT



GESELLSCHAFT PATEMBAYAN

Ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek

- Bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka dan strukturnya bersifat mekanis.
- Hubungan perjanjian yang berdasarkan ikatan timbal balik
- Contohnya: ikatan antara pedagang, organisasi dalam industri, dan sebagainya.

4. FORMAL & NONFORMAL

FORMAL

Kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama



4. FORMAL & NONFORMAL



NON-FORMAL

Kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu yang pasti.

- Biasanya terbentuk karena pertemuan yang berulang kali dan didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama.

5. MEMBERSHIP & REFERENCE

MEMBERSHIP

Kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tertentu.

- Batas-batas untuk menentukan keanggotaan seseorang pada suatu kelompok secara fisik tidak dapat dilakukan secara mutlak karena perubahan keadaan.
- Situasi yang tidak tetap akan memengaruhi derajat interaksi di dalam kelompok sehingga ada kalanya seorang anggota tidak sering berkumpul dengan kelompok tersebut walaupun secara resmi dia belum keluar dari kelompok yang bersangkutan.



5. MEMBERSHIP & REFERENCE

REFERENCE

Kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

- Seorang yang bukan anggota kelompok sosial bersangkutan mengidentifikasi dirinya dengan kelompok tadi.



5. OKUPASIONAL & VOLUNTEER

OKUPASIONAL

Kelompok ini timbul karena anggotanya memiliki pekerjaan yang sejenis.

- Contohnya kelompok profesi, ikatan dokter Indonesia (IDI).



5. OKUPASIONAL & VOLUNTEER



VOLUNTEER

Kelompok orang yang memiliki kepentingan sama (pangan, papan, kasih sayang, dbs) namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat.

- Tujuannya dapat memenuhi kepentingan anggotanya secara individual tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum

KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL YANG TIDAK TERATUR

Kerumunan

- Kehadiran orang secara fisik dan tertuju pd satu pusat perhatian
- Batas kerumunan adalah melihat dan selama telinga dapat mendengarnya.
- Merupakan suatu kelompok sosial yang sifatnya sementara, tidak terorganisasi, interaksi bersifat spontan dan tidak terduga, serta orang yang hadir dan berkumpul mempunyai kedudukan sosial yang sama.

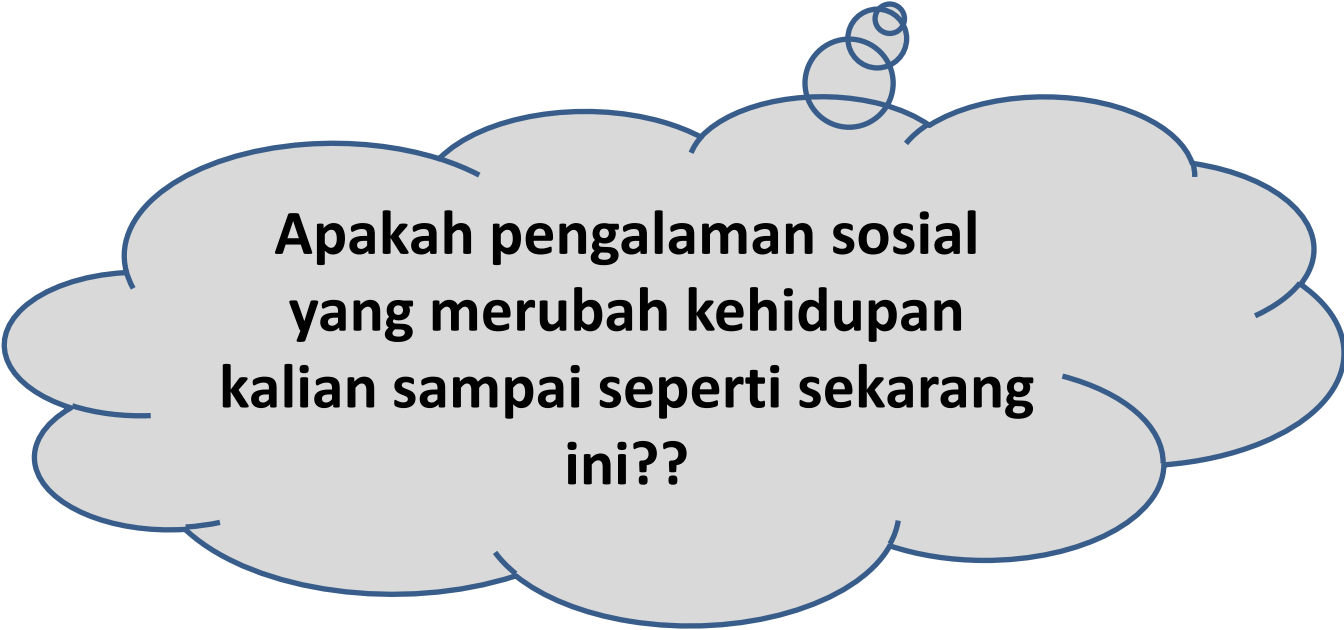
Publik

- Kelompok yang bukan merupakan kesatuan.
- Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi.
- Pengumpulan publik dengan menggandeng nilai sosial atau tradisi masyarakat yang bersangkutan.



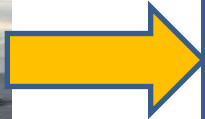
Pertukaran pengalaman disebut *SOCIAL EXPERIENCES*

Didalam kehidupan berkelompok mempunyai pengaruh yang besar di dalam pembentukan kepribadian orang-orang yang bersangkutan.



Apakah pengalaman sosial yang merubah kehidupan kalian sampai seperti sekarang ini??

- **Para sosiolog akan tertarik oleh** cara-cara kelompok sosial dalam mengatur tindakan-tindakan anggotanya agar tercipta tata tertib di dalam kelompok.
- **Kelompok** merupakan tempat kekuatan-kekuatan sosial berhubungan, berkembang, mengalami disorganisasi, memegang peranan, dsb..



N
A
L
U
R
I



POLA
INTERAKSI

CARA

Pola Pikir

SIKAP

perilaku



NORMA

Kelompok & Identitas

- Semua orang memiliki banyak kelompok yang berbeda.
- Jenis kelamin, orientasi seksual, ras, etnis, usia, kelas, kebangsaan, dan bahkan warna rambut Anda dalam kelompok merupakan **bagian dari identitas Anda.**
- **Identitas yang paling mudah terlihat adalah dimana kita tidak cocok atau berbeda dengan orang lain BUKAN yg kita cocok dengan orang lain.**



thank you

